

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS, DAN RASIO  
SOLVABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN  
PADA PT. WIJAYA KARYA BETON  
(PERSERO) Tbk**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh :**

**NAMA : DWI SINTHYA ANGGRAINI  
NPM : 1805170207  
PROGRAM STUDY : EKONOMI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 23 Februari 2023, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

#### MEMUTUSKAN

Nama : DWI SINTHYA ANGGRAINI  
NPM : 1805170207  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. WIJAYA KARYA BETON (PERSERO) Tbk

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

#### Tim Penguji

Penguji I

(PANDAPOTAN WITONGA, SE, M.Si)

Penguji II

(REZKI ZURRIAH, SE, M.Si)

#### Pembimbing

(LUFRIANSYAH, SE, M.Ak)

#### Panitia Ujian

Ketua

Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : DWI SINTHYA ANGGRAINI  
NPM : 1805170207  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS  
DAN RASIO SOLVABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA PT. WIJAYA KARYA BETON  
(PERSERO) Tbk

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan  
Skripsi.

Medan, November 2022

Dosen Pembimbing Skripsi,

(Lufriansyah SE., M.Ak)

Diketahui/Disetujui  
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, SE, M. Si)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



(Dr. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

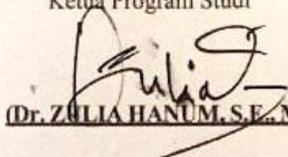
**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : DWI SINTHYA ANGGRAINI  
N.P.M : 1805170207  
Dosen Pembimbing : LUFRIANSYAH SE.,MAK  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Penelitian : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS  
DAN RASIO SOLVABILITAS UNTUK MENILAI  
KINERJA KEUANGAN

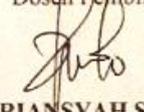
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	- Fenomena dipelajari - Data dimasukkan - Teori pendukung dimasukkan	4/10/2022	d
BAB 2	- teori taken yang lama diganti, minimal 10 tahun terakhir	17/10/2022	d
BAB 3	- Metode analisis data - Teknik pengumpulan data	17/10/2022	d
BAB 4	- Pembahasan lebih rinci	25/10/2022	d
BAB 5	- Sajian diperbaiki	2/11/2022	d
Daftar Pustaka	Jurnal Dosen Akuntansi FEB UMSU dan lain-lain	4/11/2022	d
Persetujuan Sidang Meha Hijau	ACE SKRIPSI	23/11/2022	d

Medan, 23 November 2022

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

  
(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

  
(LUFRIANSYAH SE.,MAK)

## ABSTRAK

**DWI SINTHYA ANGGRAINI. NPM: 1805170207. “Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Wijaya Karya Beton (Persero)Tbk ”. Skripsi. 2022.**

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan bagaimana tingkat kinerja keuangan PT. Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk Medan yang dilakukan berdasarkan analisis rasio keuangan tahun 2018-2022. Rasio keuangan yang digunakan yaitu *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Total Asset Ratio* (DAR), *Debt To Equity Ratio* (DER).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu suatu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi dan membandingkan dengan pengetahuan teknis (data sekunder) dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan untuk kemudian mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio likuiditas yaitu *current ratio* dan *quick ratio* kurang baik, karena cenderung mengalami penurunan yang disebabkan oleh tidak stabilnya total aktiva lancar dan nilai kas/setara kas lebih rendah dibanding total hutang lancar. Pengukuran kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas yaitu *return on investment* dan *return on equity* kurang baik, karena mengalami penurunan setiap tahunnya yang disebabkan oleh total aktiva yang tidak stabil dan penurunan pada penjualan yang cukup signifikan sehingga margin laba ikut menurun. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio solvabilitas yaitu *debt to total asset ratio* dan *debt to equity ratio* kurang baik, karena cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya yang disebabkan oleh total asset yang tidak stabil sehingga perusahaan kesulitan dalam memperoleh laba.

**Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Analisis Rasio, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas.**

## ABSTRACT

**DWI SINTHYA ANGGRAINI. NPM: 1805170207. “Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Wijaya Karya Beton (Persero)Tbk ”. Skripsi. 2022.**

The purpose of this study is to identify and describe how the level of financial performance of PT. Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk Medan which was carried out based on the analysis of financial ratios for 2018-2022. The financial ratios used are Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), Debt To Total Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER).

This research uses a descriptive approach, which is a method that is carried out by collecting, classifying, analyzing, and interpreting data related to the problems encountered and comparing technical knowledge (secondary data) with the actual situation in the company to then draw conclusions.

The results showed that the company's financial performance as measured by the liquidity ratio, namely the current ratio and quick ratio, was not good, because it tended to decrease due to the instability of total current assets and the value of cash/cash equivalents which was lower than total current liabilities. The measurement of financial performance as measured by the profitability ratio, namely return on investment and return on equity is not good, because it has decreased every year due to unstable total assets and a significant decrease in sales so that profit margins have also decreased. Meanwhile, the company's financial performance as measured by the solvency ratio, namely the debt to total asset ratio and the debt to equity ratio, is not good, because it tends to decrease every year due to unstable total assets so that the company has difficulty earning profits.

**Keywords: Financial Performance, Ratio Analysis, Liquidity Ratios, Profitability Ratios, Solvency Ratios.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillahil'alamin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Wijaya Karya Beton (Persero), Tbk**”. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang di hadapi namun berkat usaha dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan walaupun masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran untuk perbaikannya .

Pada kesempatan yang baik ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada ayahanda Sukirman dan Ibunda Forina Agustini S.Pd dengan kasih sayangnya yang tak terhingga telah banyak mendukung serta memberikan bantuan berupa moril spiritual, dan materi serta memberikan doa restu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memeberikan petunjuk serta bantuan maupun dorongan selama menyusun skripsi ini. Ucapan terimakasih disampaikan juga kepada ;

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri SE., M.M., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., Ak., CA., CPA Selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Lufriansyah, SE., M.Ak selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah memberikan bimbingan dan banyak meluangkan waktunya untuk memberikan saran untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan, serta seluruh staff dan pegawai yang telah membantu penulis baik selama masa Pendidikan maupun dalam penyusunan skripsi.

9. Seluruh teman- teman kelas A Akuntansi malam angkatan 2018, terutama buat Nur Khadijah dan rekan – rekan yang lain yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya selama kuliah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi yang disajikan ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan- kekurangan baik dalam penyampaian, bahasa dan kata, serta dalam hal penyajiannya karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kemajuan mendatang. Semoga ALLAH SWT meridhoinya Aamiin ya Rabbal Alamin

**Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Medan, Desember 2022  
Penulis

DWI SINTHYA ANGGRAINI  
1805170207

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Uraian Teoritis.....	10
1. Laporan Keuangan .....	10
1.1. Pengertian Laporan Keuangan .....	10
1.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	11
1.3 Tujuan Laporan Keuangan.....	13
2. Kinerja Keuangan.....	14
2.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	14
2.2 Pengukuran Kinerja Keuangan.....	16
2.3 Manfaat Kinerja Keuangan .....	17
3. Analisis Rasio Keuangan.....	18
3.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan .....	18
3.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan .....	19
B. Penelitian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Berfikir.....	33

<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
	A. Jenis Penelitian .....	35
	B. Definisi Operasional.....	35
	C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
	D. Sumber Data .....	38
	E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
	F. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
	A. Hasil Penelitian.....	42
	1. Gambaran Umum Perusahaan .....	42
	2. Deskripsi Data .....	42
	B. Pembahasan .....	55
	1. Kinerja Keuangan PT.Wijaya Karya Beton ditinjau dari Rasio Keuangan.....	55
	2. Faktor Penyebab PT.Wijaya Karya Beton Belum Memenuhi Standar Industri .....	65
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>72</b>
	A. Kesimpulan.....	72
	B. Saran .....	74
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Data Keuangan PT. Wijaya Karya Beton, Tbk.....	2
Tabel 1.2 Rasio Keuangan PT. Wijaya Karya Beton Periode 2018-2022 .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 3.1 Defenisi Operasional dan Instrumen Penelitian .....	37
Tabel 3.2 Waktu Penelitian .....	38
Tabel 4.1 Current Ratio .....	44
Tabel 4.2 Quick Ratio .....	46
Tabel 4.3 Return On Investment .....	48
Tabel 4.4 Return On Equity .....	50
Tabel 4.5 Debt To Total Assets Ratio .....	52
Tabel 4.6 Debt To Equity Ratio .....	54
Tabel 4.7 Rasio Keuangan PT. Wijaya Karya Beton Periode 2018-2022.....	56

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 4.1 Current Ratio .....	56
Gambar 4.2 Quick Ratio .....	58
Gambar 4.3 Return On Investment .....	60
Gambar 4.4 Return On Equity .....	61
Gambar 4.5 Debt To Total Assets Ratio .....	63
Gambar 4.6 Debt To Equity Ratio .....	64

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia perekonomian yang tidak pasti jaman sekarang ini, suatu perusahaan dituntut untuk meningkatkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun pengendaliannya. Hal ini dilakukan untuk mencapai target yang diinginkan oleh suatu perusahaan tersebut. Untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut maka perlu adanya efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Efisiensi dan efektivitas perusahaan dapat ditunjukkan melalui pengukuran kinerja keuangan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi gambaran umum mengenai bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dengan melakukan analisa terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Kinerja dari suatu perusahaan dapat menentukan berhasil atau tidaknya perusahaan tersebut.

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio. Rasio keuangan yang umumnya digunakan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.

Menurut Jumingan (2011 hal.78) menyatakan bahwa “Mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu”. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambil keputusan.

PT. Wijaya Karya Beton Tbk atau biasa yang disebut PT. WTON merupakan salah satu anak perusahaan yang bergerak dibidang Percetakan beton. Munculnya pesaing-pesaing baru memberikan dampak terhadap perkembangan kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Dalam penelitian ini akan dapat dilihat kinerja perusahaan berdasarkan rasio keuangan, baik atau tidaknya perusahaan dalam mengelola sumber dayanya.

Dalam penelitian ini digunakan rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas dalam mengukur kinerja keuangannya. Berikut merupakan perbandingan laporan keuangan PT. Wijaya Karya Beton Tbk periode 2018 sampai 2022, yang disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Data Keuangan PT. Wijaya Karya Beton Tbk (Dalam Jutaan)**  
**Periode 2018-2022**

KET	TAHUN				
	2018	2019	2020	2021	2022
<b>Aktiva Lancar</b>	5.870.714.397	7.168.912.546	5.248.208.304	5.493.814.196	5.069.961.569
<b>Kas/Setoran Kas</b>	865.016.442	1.602.280.751	1.542.217.223	1.738.917.107	755.267.325
<b>Total Aktiva</b>	8.881.778.300	10.337.895.087	8.509.017.300	8.928.183.493	8.442.355.645
<b>Hutang Lancar</b>	5.248.086.460	6.195.054.961	4.706.620.586	4.938.393.407	4.467.746.370

<b>Total Hutang</b>	5.744.966.289	6.829.449.147	6.411.343.455	5.480.299.149	4.950.162.467
<b>Persediaan</b>	1.206.104.517	1.148.378.932	793.744.013	1.002.846.038	1.255.820.965
<b>Total Ekuitas</b>	3.136.812.010	3.508.445.940	3.390.572.999	3.447.884.344	3.492.193.178
<b>Laba Bersih</b>	486.640.174	510.711.733	123.147.079	81.433.958	60.295.537

Sumber : Laporan Keuangan, data diolah (2022)

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat perolehan aktiva lancar mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.298.198.149, sedangkan dari tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.920.704.242. Tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 245.605.892, tahun 2021 kembali mengalami penurunan menjadi 5.069.961.569. Dilihat dari total kas/ setara kas dari tahun mengalami fluktuasi pada tahun 2018-2022. Total aktiva cenderung mengalami penurunan yaitu pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.456.116.787. Tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.828.877.787. Tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 419.166.193. Tahun 2021-2022 kembali mengalami penurunan sebesar 485.827.848. Hutang lancar mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dari tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar Rp. 946.968.501, sedangkan pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.488.434.375. Tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 231.772.821. Tahun 2021-2022 mengalami penurunan sebesar 470.647.037. Total hutang mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dari tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.084.482.858, sedangkan pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 418.105.692. Tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar

Rp. 931.044.306. Tahun 2021-2022 mengalami penurunan sebesar 530.136.682. Pada persediaan juga mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 57.725.585, sedangkan tahun 2019-2020 mengalami penurunan kembali sebesar Rp. 354.634.919. Tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 209.102.025. Tahun 2021-2022 mengalami peningkatan sebesar 222.974.927. Dilihat dari total ekuitas mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar Rp. 371.633.930. Tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 117.872.941. Tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 57.311.345. Tahun 2021-2022 mengalami kenaikan sebesar 44.308.834. Laba bersih mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar Rp. 24.071.559, sedangkan tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 387.564.654. Tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 41.713.121. Tahun 2021-2022 mengalami penurunan sebesar 21.138.421.

Adapun laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memberikan informasi posisi dan kondisi keuangan perusahaan akan tetapi laporan tersebut perlu kita analisa lebih lanjut dengan alat analisa keuangan yang ada untuk mendapat kan informasi yang lebih berguna dan lebih spesifik dalam menjelaskan. Berikut analisis rasio keuangan pada PT. Wijaya Karya Beton Tbk periode 2018 sampai 2022 yang disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 1.2**  
**Rasio Keuangan PT. Wijaya Karya Beton Tbk**  
**Periode 2018-2022**

KETERANGAN	HASIL PERHITUNGAN				
	2018	2019	2020	2021	2022
<b>Rasio Likuiditas</b>					
<b>Rasio Lancar</b>	111,86%	115,72%	111,51%	111,25%	113,48%
<b>Rasio Cepat</b>	88,88%	97,18%	94,64%	90,94%	85,37%
<b>Rasio Profitabilitas</b>					
<b>ROI</b>	5.48%	4.94%	1.45%	0.91%	0.71%
<b>ROE</b>	15.51%	14.56%	3.63%	2.36%	1.73%
<b>Rasio Solvabilitas</b>					
<b>DAR</b>	64.68%	66.06%	75.35%	61.38%	58.63%
<b>DER</b>	183.15%	194.66%	189.09%	158.95%	141.75%

Sumber : Laporan Keuangan, data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas menunjukkan untuk rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan rasio lancar dan rasio cepat untuk tahun 2018 sampai tahun 2022 mengalami kenaikan dan juga penurunan. Rasio likuiditas yang diukur dengan rasio lancar dari tahun 2018 sampai 2022 mengalami fluktuasi. Perhitungan rasio lancar menunjukkan berapa kali aset lancar dapat membiayai hutang lancar perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan.

Rasio likuiditas yang diukur dengan rasio cepat dari tahun 2018 sampai 2022 juga mengalami fluktuasi dan terjadi ketidakstabilan. Semakin tinggi nilai rasio ini maka menunjukkan semakin baik pula kinerja keuangan yang dicapai oleh perusahaan. Penurunan likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu dalam membayar atau memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dan memerlukan waktu untuk membayar kewajiban

jangka pendeknya dengan harus menjual beberapa asset lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

Untuk rasio profitabilitas perusahaan yang diukur dengan menggunakan ROI dan ROE untuk tahun 2018 sampai tahun 2022 mengalami penurunan, dimana semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula kinerja perusahaan terutama dalam pengembalian investasi yang didapatnya. Penurunan yang terjadi pada ROI menunjukkan perusahaan kurang efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam operasional perusahaan.

Rasio profitabilitas yang diukur dengan ROE tahun 2018-2022 mengalami penurunan. Rasio ini jika semakin tinggi maka akan menunjukkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Penurunan yang terjadi pada ROE mencerminkan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan laba secara maksimal dari dana yang telah diberikan oleh pemegang saham yang berarti kinerja keuangan perusahaan kurang baik.

Sedangkan untuk rasio solvabilitas yang diukur menggunakan DAR dan DER tahun 2018 sampai 2022 cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. semakin tinggi rasio ini akan menunjukkan kinerja yang buruk bagi perusahaan dan semakin rendah rasio ini menunjukkan bahwa semakin baik keadaan keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul: “ Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk” .

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Aktiva lancar yang digunakan perusahaan untuk membiayai hutang lancar cenderung mengalami penurunan.
2. Laba bersih yang dihasilkan modal dan aktiva cenderung mengalami penurunan.
3. Tingkat rasio likuiditas tahun 2018-2022 pada PT. Wijaya Karya Beton Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya.
4. Tingkat rasio profitabilitas tahun 2018-2022 pada PT. Wijaya Karya Beton Tbk mengalami penurunan setiap tahunnya.
5. Tingkat rasio solvabilitas tahun 2018-2022 pada PT. Wijaya Karya Beton Tbk mengalami fluktuasi yaitu mengalami kenaikan dan juga penurunan setiap tahunnya.

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Dalam pembahasan tentang analisis kinerja keuangan pada umumnya sangat banyak jenis jenis rasio yang telah ditetapkan. Mengingat keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki penulis, maka dalam penulisan ini, penulis hanya menganalisis dengan menggunakan rasio likuiditas yang meliputi rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*), rasio profitabilitas yang meliputi *return on investment*( ROI) dan *return on equity* (ROE), serta rasio solvabilitas yang meliputi rasio hutang terhadap total

aktiva (*total debt to total assets ratio*) dan rasio hutang terhadap modal (*debt to equity ratio*) dengan periode tahun 2018-2022 saja.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu

- a) Bagaimana Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya Beton , Tbk ditinjau dari Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas Periode 2018-2022?
- b) Apa faktor penyebab rasio keuangan PT. Wijaya Karya Beton mengalami fluktuatif / ketidakstabilan?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a) Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio likuiditas rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas periode 2018-2022
- b) Untuk mengetahui faktor penyebab rasio keuangan PT. Wijaya Karya Beton mengalami fluktuatif / ketidakstabilan?

### **2. Manfaat Penelitian**

- a) Bagi peneliti, sebagai bahan masukan dan meningkatkan pengetahuan mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dilihat dari tingkat likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas pada perusahaan PT. Wijaya Karya Beton Tbk

- b) Bagi pihak perusahaan, sebagai bahan pertimbangan melakukan upaya peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
- c) Bagi para pembaca atau peneliti berikutnya, sebagai referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian yang lebih baik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teoritis**

##### **1. Laporan Keuangan**

###### **1.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu.

Laporan keuangan yang pada awalnya hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, dan selanjutnya juga di gunakan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, kemudian dengan hasil penilaian tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat membuat suatu keputusan. Jadi laporan keuangan digunakan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan tersebut selama periode waktu tertentu.

Menurut Hery (2016 : 3), laporan keuanga adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, dengan menunjukkan kondisi kesehatan perusahaan.

Menurut Fahmi (2014 : 31), laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambar kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Dari defenisi di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu proses pencatatan atas transaksi keuangan dengan menggunakan tehnik dan prosedur tertentu yang digunakan oleh pihak- pihak yang berkepentingan terhadap prestasi perusahaan yang meliputi, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang terjadi selama satu periode.

Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara periodik dan periode yang biasa digunakan adalah tahun yang mulai 1 januari dan berakhir 31 desember. Periode seperti ini disebut periode tahun kelender. Selain tahun kelender, periode akuntansi bisa juga dimulai dari tanggal selain tanggal 1 januari. Istilah periode akuntansi sering juga di ganti dengan tahun buku. Walaupun periode akuntansi tahun buku yang digunakan itu adalah tahunan, manajemen mesih dapat menyusun laporan keuangan untuk periode yang lebih pendek.

## **1.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing-masing laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan, baik secara bagian, maupun secara keseluruhan

Menurut Kasmir (2012:9), secara umum ada lima jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu:

1. Balance Sheet (Neraca) Balance sheet (neraca) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tangga tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktivas (harta ) dan passiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

2. Income Statement (Laporan Laba Rugi) Income statement (laporan laba rugi) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis yang dikeluarkan selama periode tertentu.

3. Laporan Perubahan Modal Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

4. Laporan Arus Kas Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya. Tujuannya adalah agar pengguna laporan keuangan dapat memahami jelas yang data disajikan.

### 1.3 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan, prestasi (hasil usaha) perusahaan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi.

Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan menurut Kasmir (2012:10) adalah

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu;
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu;
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan;
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode;
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan;
8. Informasi keuangan lainnya.

Berdasarkan tujuan di atas, dengan disusunnya laporan keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Laporan keuangan sangat dipenting untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Menurut Fahmi (2011 : 5), tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan.

## **2. Kinerja Keuangan**

### **2.1 Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Kinerja dapat diketahui dan diukur jika individu atau sekelompok karyawan telah mempunyai kriteria atau standar keberhasilan tolok ukur yang ditetapkan oleh organisasi.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2011:2).

Kinerja keuangan menurut Rudianto (2013:89) adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Kinerja (performance) dalam kamus istilah akuntansi adalah kuantifikasi dari keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama periode tertentu. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu seringkali di gunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan dan hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran dividen, upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo. Informasi kinerja perusahaan terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomi yang mungkin di kendalikan di masa depan. Informasi fluktuasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, disamping itu informasi tersebut juga dapat berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

Dari beberapa pengertian yang didefinisikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi kerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan membantu dalam proses pengambilan keputusan.

## 2.2 Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui dan melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Menurut Munawir (2012:31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

1. Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

## **2.3 Manfaat Kinerja Keuangan**

Hasil dari penelitian kinerja kemudian di gunakan sebagai umpan balik yang akan memberikan informasi tentang prestasi pelaksanaan suatu rencana dan titik di mana perusahaan memerlukan penyesuaian-penyesuaian atas aktivitas perusahaan dan pengendalian. Adapun manfaat di pelaksanaan kinerja keuangan menurut Bastian (2001:275) adalah:

1. Memastikan pemahaman para pelaksana dan ukuran yang di gunakan untuk mencapai kinerja.
2. Memastikan tercapainya skema kinerja yang telah disepakati.
3. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kinerja dan membandingkannya dengan skema kinerja serta melakukan tindakan untuk memperbaiki kerja.
4. Memberikan penghargaan dan hukuman yang objektif atau kinerja yang dicapai setelah dibandingkan dengan skema indicator kinerja yang telah disepakati.
5. Menjadi alat komunikasi antara bawahan dan pimpinan dalam upaya memperbaiki kinerja keuangan perusahaan.

## **3. Analisis Rasio Keuangan**

### **3.1. Pengertian Rasio Keuangan**

Analisis rasio merupakan bagian dan analisis keuangan. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan, dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Rasio merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisa berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya.

Menurut S. Munawir (2002 :13) mengemukakan bahwa analisis rasio keuangan adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pospos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

Menurut Sutrisno (2007:214) dalam bukunya *Manajemen Keuangan* yang dimaksud Analisis Rasio Keuangan adalah menghubungkan elemen-elemen yang ada di laporan keuangan agar bisa di interprestasikan lebih lanjut”.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan adalah suatu metode perhitungan untuk menilai kinerja dan status suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan berguna untuk menentukan kesehatan atau kinerja keuangan perusahaan baik pada saat sekarang maupun di masa mendatang sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk menilai posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

### **3.2 Jenis-jenis Rasio Keuangan**

Menurut Munawir (2010:239) terdapat 4 kelompok rasio keuangan yaitu:

1. Rasio Likuiditas Yaitu rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan membiayai operasi dan memenuhi kewajiban finansial pada saat ditagih.

2. Rasio Leverage Yaitu rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
3. Rasio Aktivitas Yaitu rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki.
4. Rasio Profitabilitas Yaitu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

**a) Rasio Likuiditas (liquidity ratio)**

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek (atau utang lancar) pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar. Dari keterangan diatas dapat diketahui bahwa dasar perhitungan rasio diperoleh dari aktiva lancar dibandingkan dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi rasio ini adalah semakin baik artinya aktiva lancar dapat menutupi kewajiban lancar yang disebut likuid.

Menurut Hani (2015, hal. 121) “ Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo.

Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan rasio ini perusahaan dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

Menurut Harahap (2013, hal. 301) menyatakan bahwa: “Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka

pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar”. Berarti perusahaan wajib memenuhi kewajibannya untuk membayar hutang dalam kurun waktu jangka pendek.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut diatas disimpulkan bahwa rasio ini berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun kewajiban dalam perusahaan.

Adapun ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah sebagai berikut :

#### 1. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Untuk menghitung rasio rumus yang digunakan :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Current ratio yang rendah menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan buruk. Sebaliknya jika current ratio relatif tinggi, likuiditas perusahaan relatif baik. Namun harus dicatat bahwa tidak pada semua kasus dimana current ratio tinggi, likuiditas perusahaan pasti baik. Meskipun aktiva lancar lebih besar dari hutang lancar, perlu diingat bahwa item-item aktiva lancar seperti persediaan dan piutang terkadang sulit ditagih atau dijual secara tepat. Sebagai contoh :

Perusahaan Maju Jaya memiliki total aset sebesar 20.730.251 dan total utang lancar sebesar 5.360.111. Berdasarkan data tersebut, berapakah rasio lancar yang dimiliki oleh perusahaan tersebut?

**Jawab:**

Rasio Lancar = Total Aset Lancar / Total Utang Lancar

Rasio Lancar = 20.730.251 / 5.360.111

Rasio Lancar = 3,87

Nilai rasio lancar dari perusahaan tersebut adalah 3,87 kali. Nilai rasio tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan tersebut dalam membayar utangnya sudah baik sebab angka 3,87 kali menunjukkan bahwa perusahaan bisa menjamin Rp1 utang dengan aset lancar sebesar Rp3,87.

## 2. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio cepat (quick ratio) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (inventory). Artinya nilai persediaan diabaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena persediaan dianggap memerlukan waktu relative lebih lama untuk diuangkan. apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajiban dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Menurut Sawir (2012 hal. 10) mengatakan bahwa quick ratio umumnya dianggap baik adalah semakin besar rasio ini maka semakin baik kondisi perusahaan. Sebagai contoh :

Perusahaan ABC memiliki laporan keuangan yang mana dari laporan tersebut diketahui bahwa:

- Total Aset Lancar = 15.350.000
- Persediaan Lancar = 2.608.305
- Total Utang Lancar = 1.890.112

Berdasarkan data pada laporan di atas, berapakah rasio cepat dari perusahaan X tersebut?

**Jawab:**

Rasio Cepat = (Total Aset - Persediaan) / Total Utang Lancar

Rasio Cepat = (15.305.000 – 2.608.305) / 1.890.112

Rasio Cepat = 12.696695 / 1.890.112

Rasio Cepat = 6,71

Nilai rasio cepat yang dimiliki oleh perusahaan ABC adalah 6,71 kali. Artinya, perusahaan ABC memiliki kemampuan dalam melunasi kewajibannya dalam jangka pendek cukup baik dan tidak berlebihan dalam menginvestasikan aset lancarnya. Angka 6,71 juga menunjukkan bahwa tiap Rp1 kewajiban lancar perusahaan bisa dijamin oleh aset lancar sebesar Rp6,71.

#### **b) Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas dimaksudkan untuk mengukur kemampuan finansial perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka

pendek pada saat likuidasi. Adapun ukuran yang dipergunakan dalam menghitung solvabilitas ratio, adalah sebagai berikut

#### 1. Rasio Hutang (Debt to Total Asset Ratio)

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara jumlah kewajiban dengan total harta, atau dengan kata lain bahwa rasio yang membandingkan keseluruhan hutang dengan total harta. Dapat dihitung dengan rumus :

$$Debt Ratio = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sebagai contoh :

PT. Aman Sentosa diketahui memiliki total aset sebesar 5 Juta rupiah sementara total kewajibannya mencapai 4 Juta rupiah yang terdiri dari hutang bank dan hutang dagang. Dari data ini bisa diketahui besaran debt to assets ratio sebagai berikut :

$$= (\text{Rp.4.000.000} : \text{Rp. 5.000.00}) \times 100 \%$$

$$= 0.8 \times 100 \%$$

$$= 80 \%$$

Ini artinya kebanyakan aset dalam PT.Aman Sentosa dibiayai oleh hutang. Karena menurut Kashmir (2012:164),standar industri DAR sebesar 35%. Semakin tinggi rasio,maka semakin buruk kinerja keuangan perusahaan.

#### 2. Total Debt to Equity Ratio

DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Untuk menghitung rasio ini digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Total debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sebagai contoh :

Berdasarkan laporan keuangan kuartal II per 30 September 2020, perusahaan x memiliki kewajiban atau *liability* sebanyak 3.542.870 dan Ekuitas sebanyak 2.463.610. Kemudian, berapakah *Debt to Equity Ratio* (DER) dari perusahaan tersebut?

Jawab:

- Total kewajiban (*Liability*): 3.542.870
- Total ekuitas (*Equity*): 2.463.610

**DER = Total utang / Total Ekuitas**

$$\text{DER} = ( 3.542.870 / 2.463.610 ) \times 100\%$$

$$\text{DER} = 143,81\%$$

Maka, rasio utang dari perusahaan x adalah sebesar 143,81%. Rasio utang pada perusahaan ini tergolong tidak sehat, karena melebihi standar industri yang dikemukakan oleh Kashmir (2012:164) yaitu sebesar 90%. Hal ini terlihat besar perusahaan menggunakan utang dibanding modal yang dimilikinya.

### **c) Rasio Profitabilitas (profitability ratio)**

Profit merupakan hasil dari kebijakan manajemen. Oleh karena itu, kinerja perusahaan dapat diukur dengan profit. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit disebut profitabilitas.

Jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau beberapa periode. Penggunaan sejumlah atau sebagai rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Jelasnya, semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan dicapai. Artinya pengetahuan tentang kondisi dan posisi

profitabilitas perusahaan diketahui secara sempurna. Setiap perusahaan mengharapkan mendapatkan profit / laba yang maksimal. Laba merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio ini disebut juga rasio rentabilitas. Selain itu, profitabilitas (profitabilty) adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.

Menurut Fahmi (2011 : 135), profitabilitas adalah mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang diujikanoleh besar kecinya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan dan investasi.

Pengertian profitabilitas yang dikemukakan fahmi, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba tertentu, sebagai hasil dari penggunaan sejumlah modal perusahaan. Modal yang dimaksud di sini terbatas modal yang digunakan dalam operasi perusahaan, karena biasanya ada juga perusahaan yang menanamkan modalnya diluar operasi perusahaan, seperti modal yang di investasikan pada perusahaan jasa. Profitabilitas erat hubungan dengan laba perusahaan, dimana besarnya laba yang diperoleh ditentukan oleh besarnya biaya yang dikeluarkan. Semakin tinggi biaya yang dikeluarkan, maka relatif semakin kecil laba diperoleh, dan sebaliknya. Sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Analisis rasio profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dari neraca dan laporan rugi laba yang disajikan perusahaan. Rasio tersebut terdiri dari :

1. Return on investment

ROI adalah rasio yang digunakan mengukur kemampuan dengan seluruh dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Return on investment dapat dihitung :

$$\text{Return on investment} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sebagai contoh :

Perusahaan XYZ melakukan investasi sebesar Rp. 500.000.000 kepada sebuah usaha penjualan produk kendaraan. Perusahaan XYZ ternyata mendapatkan penjualan sebesar 1.000 unit kendaraan. Dan dari penjualan tersebut perusahaan mendapat keuntungan sebesar Rp. 600.000.000.

Diketahui : keuntungan (laba) investasi sebesar Rp. 100.000.000

Dan modal (investasi) awal sebesar Rp. 500.000.000

Jadi diperoleh perhitungannya sebagai berikut.

$$\text{ROI} = (\text{Rp } 600 \text{ juta} - \text{Rp } 500 \text{ juta}) / \text{Rp } 500 \text{ juta} \times 100 = \mathbf{20\%}$$

Jadi diperoleh ROI nya adalah sebesar 20%

Menurut Brigham dan Houston (2010 hal. 90), “Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva(ROI) setelah bunga dan pajak”.

Menurut Bambang Riyanto (2008 hal. 336) menyebut istilah “ROA dengan Net Earning Power Ratio (Rate of Return on Investment / ROI) yaitu kemampuan

dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto”.

## 2. Return on equity (ROE)

ROE merupakan jumlah uang yang akan diperoleh dari laba bersih dalam satu tahun dengan menginvestasikan sejumlah modal kedalam suatu perusahaan. Return on equity merupakan suatu pengukuran dari hasil (income) yang tersedia oleh para pemilik perusahaan atas modal yang di investasikan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Return on equity dihitung dengan rumus :

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sebagai contoh :

<b>Fundamental</b>	<b>PT . A</b>	<b>PT. B</b>
Modal	50.000.000	150.000.000
Hutang	25.000.0000	50.000.000
Total Aset	75.000.000	150.000.000
Laba Usaha	150.000.000	150.000.000

Perhitungan ROE dari contoh soal di atas adalah :

$$\text{ROE PT. A} (25.000.000/50.000.000) \times 100 \% = 50\%$$

$$\text{ROE PT. B} (50.000.000/150.000.000) \times 100\% = 30\%$$

Perhitungan ROE dihitung berdasarkan persentase. Semakin mendekati 100%, maka perusahaan tersebut mampu mengoptimalkan penggunaan modal. Namun, apabila perhitungan ROE lebih kecil dari 100%, maka perusahaan tersebut kurang bisa memanfaatkan modal.

Menurut Irham (2012 hal. 98) “Return On Equity adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas”.

Menurut Herry (2015 hal. 230) “Return On Equity yang semakin tinggi hasil pengembalian ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas”. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Muhammad Amri (2018)	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Incipta Indonesia	Deskriptif kuantitatif	Dari hasil penelitian berdasarkan analisis rasio likuiditas dapat dikatakan tidak cukup baik karena perusahaan akan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban lancar. Berdasarkan analisis rasio solvabilitas juga cukup baik di mana setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena rendahnya belanja perusahaan yang bersumber dari pinjaman. Kinerja perusahaan PT. Incipna Indonesia menggunakan analisis aktivitas juga cukup sehat dimana setiap tahunnya mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Hal ini di pertahankan agar pengguna

				aktiva perusahaan setiap tahun semakin efisien dan efektif. Kinerja perusahaan PT. Incipna Indonesia berdasarkan perhitungan menggunakan analisis rasio profitabilitas cukup baik di mana setiap tahunnya mengalami peningkatan.
2	Dewi Damayanti (2017)	Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. NAFASINDO	Deskriptif kuantitatif	Berdasarkan Analisis rasio likuiditas PT Nafasindo menunjukkan bahwa rasio lancar tahun 2011-2015 yang dimiliki oleh perusahaan kurang baik. Hal ini terjadi disebabkan karena meningkatnya jumlah utang yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas PT. Nafasindo menunjukkan bahwa NPM tahun 2011-2015 yang dimiliki oleh perusahaan kurang baik karena mengalami penurunan, Hal ini terjadi disebabkan karena menurunnya penjualan perusahaan sehingga mengakibatkan laba yang kecil bagi perusahaan.
3	Syahputri Nuzulia (2015)	Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Sentra Daya Madani Medan	Deskriptif kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian Rasio likuiditas pada PT. Sentra Daya Madani periode 2012-2014 dapat dikatakan baik walaupun terjadi kenaikan dan penurunan karena masih berada di atas rata-rata industri. Rasio solvabilitas pada PT. Sentra Daya Madani periode 2012-2014 dapat dikatakan baik walaupun setiap tahunnya mengalami peningkatan karena berada dibawah rata-rata industri. Berdasarkan rasio profitabilitas pada tahun 2012-2014 ROA dan ROE perusahaan dikatakan baik walaupun setiap

				tahunnya mengalami penurunan namun masih berada di atas rata-rata industri.
4	Restia Yuasita (2018)	Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Socfin Indonesia (SOCFINDO) Medan.	Deskriptif kuantitatif	Rasio Likuiditas PT. Socfin Inonesia (Socfindo) Medan menggunakan pengukuran current ratio dan quick ratio, bahwa keadaan perusahaan kurang baik karena dibawah rata-rata industri. Rasio Solvabilitas PT. Socfin Inonesia (Socfindo) Medan menggunakan pengukuran debt to total asset ratio dikatakan kurang baik karena berada di atas rata-rata industri. Rasio Profitabilitas PT. Socfin Inonesia (Socfindo) Medan menggunakan pengukuran return on equity dan return on investmen, bahwa keadaan perusahaan baik karena berada di atas rata-rata industri.
5	Fitriani Saragih (2017)	Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (PERSERO) MEDAN.	Deskriptif Kuantitatif	Kinerja keuangan perusahaan cukup baik. Hal ini terlihat dari penilaian terhadap unsur-unsur rasio profitabilitas dari Operating Profit Margin ditahun yang mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai 2012, begitu juga dilihat dari ROI yang mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai tahun 2012.
6	Hafsah (2017)	Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menganalisis <i>Current Ratio</i> , <i>Quick Ratio</i> dan <i>Return On Investment</i>	Deskriptif Kuantitatif	Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam hal <i>current ratio</i> pada suatu perusahaan tidak baik, karna mengalami penurunan dan peningkatan, peningkatan hutang lancar lebih besar dan tidak sebanding dengan peningkatan aktiva lancar. Kinerja keuangan yang diukur dengan <i>quick ratio</i> belum mampu mencapai standar rata-rata industri dan akibat peningkatan hutang

				yang lebih besar dan tidak sebanding dengan peningkatan total kas. Untuk pengukuran <i>return on investment</i> sudah baik karena sudah memenuhi standar industri yang telah ditetapkan yaitu 18%.
--	--	--	--	--

### C. Kerangka Berpikir

Dalam mengukur kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan. Menurut Jumingan (2011 hal.78) menyatakan bahwa “Mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Analisis rasio bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas keputusan yang telah diambil oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Rasio likuiditas diukur dengan rasio lancar dan rasio cepat. Rasio lancar merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio cepat merupakan alat digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva lancar yang dikurangi dengan persediaan untuk membayar utang.

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menjaga stabilitas finansialnya untuk selalu berada dalam kondisi yang stabil dan profit. Rasio profitabilitas diukur dengan ROI dan ROE. ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas penjualan aktiva yang digunakan. ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

Rasio Solvabilitas (*sovable ratio*) adalah rasio yang digunakan mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio solvabilitas diukur

dengan DAR dan DER. DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. DER adalah suatu rasio keuangan yang membandingkan antara jumlah utang dengan jumlah ekuitas.

Analisis kinerja keuangan adalah proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasikan dan memberikan solusi pada keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Jika kinerja keuangan perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan dan menanamkan modal. Kesimpulan tersebut dapat memberikan penjelasan tentang berhasil atau tidaknya perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Berikut kerangka berpikir dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, dimana deskriptif analisis adalah metode yang berusaha mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, menyajikan dan menganalisisnya sehingga dapat memberikan informasi dalam mengambil keputusan. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data berupa laporan keuangan perusahaan dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan kemudian ditarik kesimpulan mengenai kinerja keuangan perusahaan PT. Wijaya Karya Beton Tbk, periode 2018-2022.

#### **B. Defenisi Operasional Variabel**

Kinerja Keuangan merupakan suatu tingkat keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam mengelolah keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga diperoleh hasil pengelolaan yang lain.

Pengukuran terhadap rasio likuiditas dan rasio profitabilitas meliputi :

1. Rasio Likuiditas adalah Rasio yang dilakukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Yang dapat diukur:

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (Quick Rasio)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Profitabilitas (profitability ratio) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui

beberapa sumber yang dimiliki perusahaan seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan jumlah karyawan.

a. Return on investment (ROI)

$$\text{Return on investment} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. Return on equity (ROE)

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio Solvabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan finansial perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek pada saat likuidasi. Adapun ukuran yang dipergunakan dalam menghitung rasio solvabilitas, adalah sebagai berikut

a. Total Debt to Total Asset Ratio (DAR)

$$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Total Debt to Equity Ratio (DER)

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

**Tabel 3.1**  
**Defenisi operasional dan instrumen penelitian**

No	Operasional Variabel	Instrumen Penelitian	Rumus
1	Rasio Likuiditas	Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> )  Rasio Cepat ( <i>Quick Rasio</i> )	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$  $QR = \frac{\text{Aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$
2	Rasio Profitabilitas	<i>Return on investment</i> (ROI)  <i>Return on equity</i> (ROE)	$ROI = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$  $ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$

3	Rasio Solvabilitas	<i>Total Debt to Total Asset Ratio</i> (DAR)	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$
		<i>Total Debt to Equity Ratio</i> (DER)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada PT Wijaya Karya Beton Tbk yang yang beralamat di Jalan Gunung Krakatau No. 15 Medan

#### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis ini direncanakan dari bulan

Waktu penelitian mulai dari Maret sampai dengan November 2022.

**Tabel 3.2**  
**Waktu Penelitian**

Jenis Penelitian	Apr				Mei				Juni				Juli				Agust				Sept				Okt				Nov				Des			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul				■																																
Penyusunan Proposal					■	■	■	■																												
Bimbingan proposal									■																											
Revisi Proposal										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																
Seminar Proposal																					■															



bersumber dari laporan neraca dan laporan laba rugi yang berada di PT.Wijaya Karya Beton.Tbk.

## **F. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan penulis pada penelitian adalah analisis deskriptif. Deskriptif yaitu suatu metode analisis dengan terlebih dahulu mengumpulkan data, mengklasifikasikan, dan menafsirkan data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data**

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengumpulan data, yaitu dengan cara peneliti mengarsipkan semua data yang telah dikumpulkan.

### **2. Reduksi Data**

Tahapan selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu diperlukan. Setelah dilakukan pengumpulan data maka penulis melakukan perhitungan Rasio Likuiditas yang diukur dengan rasio lancar dan rasio cepat, Rasio Profitabilitas yang diukur dengan Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), serta Rasio Solvabilitas yang diukur dengan Debt to total asset ratio (DAR) dan Debt to equity ratio (DER) dan membandingkannya dengan teori.

### **3. Penyajian Data**

Tahapan selanjutnya adalah Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrik, network, chart, atau grafis, sehingga data dapat dikuasi. Data yang telah diolah tadi kemudian dianalisis dengan menghubungkan antara data-data rasio keuangan dengan teori-teori pendukungnya, lalu menginterpretasikannya dalam sebuah deskripsi sehingga dapat dilihat kinerja keuangan perusahaannya.

### **4. Penarikan Kesimpulan**

Tahapan terakhir yang dilakukan peneliti setelah data disajikan, yaitu dilakukan penarikan kesimpulan. Untuk itu diusahakan mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul dan sebagainya. Jadi dari data tersebut berusaha diambil kesimpulan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum PT. Wijaya Karya Beton (PERSERO), Tbk**

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKA Beton) didirikan sebagai salah satu anak perusahaan BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. pada tahun 1997 dengan visi Menjadi Perusahaan Terkemuka Dalam Bidang Engineering, Production, Installation (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara. Saat ini WIKA Beton merupakan produsen beton pracetak terbesar di seluruh Indonesia bahkan Asia Tenggara. WIKA Beton telah memiliki 14 (empat belas) pabrik dan 1 (satu) mobile plant yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia yang memiliki pertumbuhan industri konstruksi yang tinggi. WIKA Beton juga memiliki 3 (tiga) Crushing Plant di Cigudeg Bogor, Lampung Selatan dan Donggala Palu. WIKA Beton menerapkan pola Precast Engineering-Production-Installation (EPI).

WIKA Beton telah memiliki tiga anak usaha yakni PT Wijaya Karya Komponen Beton, PT Wijaya Karya Krakatau Beton, PT Wijaya Karya Citra Lautan Teduh dan satu perusahaan asosiasi PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

PT. Wijaya Karya Beton ini terletak di jalan Krakatau ujung no. 15 Medan Sumatera Utara.

##### **2. Deskripsi Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data sekunder diperoleh dari data primer. Data primer adalah data yang diambil dari hasil objek penelitian langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang

diambil tidak secara langsung dari objek penelitian melainkan disusun atau dibuat berdasarkan data primer yang ada sehingga menjadi bentuk suatu laporan.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Wijaya Karya Beton (Persero), Tbk Medan yang berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi periode 2018 sampai dengan tahun 2022.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan yang telah dikemukakan sebelumnya. Maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Deskriptif yaitu suatu metode analisis dengan terlebih dahulu mengumpulkan data, mengklasifikasikan, dan menafsirkan data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Adapun alat-alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Rasio Likuiditas

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar atau *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia). Rasio lancar (*current ratio*) dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Berikut adalah tabel yang menunjukkan total asset lancar dan total hutang lancar perusahaan yang digunakan untuk menghitung rasio lancar (*current ratio*) perusahaan pada tahun 2018-2022.

**Tabel 4.1 Nilai Rasio Lancar (*Current Ratio*) PT. Wijaya Karya Beton(Persero),Tbk (dalam jutaan)**

Tahun	Asset Lancar	Hutang Lancar	Rasio Lancar
2018	5.870.714.397	5.248.086.460	111,86%
2019	7.168.912.546	6.195.054.961	115,72%
2020	5.248.208.304	4.706.620.586	111,51%
2021	5.493.814.196	4.938.393.407	111,25%
2022	5.069.961.569	4.467.746.370	113,48%

Sumber : Data diolah (2022)

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio 2018} &= \frac{5.870.714.397}{5.248.086.460} \times 100 \% = 111,86\% \\ \text{Current Ratio 2019} &= \frac{7.168.912.546}{6.195.054.961} \times 100 \% = 115,72\% \\ \text{Current Ratio 2020} &= \frac{5.248.208.304}{4.706.620.586} \times 100 \% = 111,51\% \\ \text{Current Ratio 2021} &= \frac{5.493.814.196}{4.938.393.407} \times 100 \% = 111,25\% \\ \text{Current Ratio 2022} &= \frac{5.069.961.569}{4.467.746.370} \times 100 \% = 113,48\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, bahwa *current ratio* pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan yaitu dari 111,86% menjadi 115,72%, diikuti oleh meningkatnya total asset lancar yaitu dari 5.870.714.397 menjadi 7.168.912.546. Juga diikuti dengan meningkatnya total hutang lancar dari 5.248.086.460 menjadi 6.195.054.961, artinya kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya adalah sebesar 115,72%.

*Current Ratio* tahun 2020 mengalami penurunan yaitu dari 115,72% menjadi 111,51%, diikuti dengan turunnya total asset lancar yaitu dari 7.168.912.546 menjadi 5.248.208.304. Juga diikuti dengan penurunan total hutang lancar yaitu sebesar 6.195.054.961 menjadi 4.706.620.586.

Tahun 2021 total *current ratio* kembali mengalami penurunan yaitu dari 111,51% menjadi 111,25%, diikuti dengan meningkatnya total asset lancar yaitu dari 5.248.208.304 menjadi 5.493.814.196. terjadi peningkatan pada total hutang lancar yaitu dari 4.706.620.586 menjadi 4.938.393.407.

Tahun 2022 total *current ratio* mengalami peningkatan yaitu dari 111,25% menjadi 113,48%, diikuti dengan penurunan total asset lancar yaitu dari 5.493.814.196 menjadi 5.069.961.569, dan terjadi penurunan pada total hutang lancar yaitu dari 4.938.393.407 menjadi 4.467.746.370. Dari hasil perhitungan *current ratio* tahun 2018-2022 terlihat masih mengalami fluktuatif, semakin besar rasio lancar berarti semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya, demikian sebaliknya semakin kecil rasio lancar maka semakin buruk kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya.

## 2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat atau *quick ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Rasio cepat (*quick ratio*) dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Berikut adalah tabel yang menunjukkan total asset lancar, total persediaan dan total hutang lancar perusahaan yang digunakan untuk menghitung rasio cepat (*quick ratio*) perusahaan pada tahun 2018-2022.

**Tabel 4.2 Nilai Rasio Cepat (*Quick Ratio*) PT. Wijaya Karya Beton (Persero), Tbk (dalam jutaan)**

Tahun	Asset Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Rasio Cepat
2018	5.870.714.397	1.206.104.517	5.248.086.460	88,88%
2019	7.168.912.546	1.148.378.932	6.195.054.961	97,18%
2020	5.248.208.304	793.744.013	4.706.620.586	94,64%
2021	5.493.814.196	1.002.846.038	4.938.393.407	90,94%
2022	5.069.961.569	1.255.820.965	4.467.746.370	85,37%

Sumber : Data diolah (2022)

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio 2018} &= \frac{5.870.714.397 - 1.206.104.517}{5.248.086.460} \times 100 \% = 88,88\% \\ \text{Quick Ratio 2019} &= \frac{7.168.912.546 - 1.148.378.932}{6.195.054.961} \times 100 \% = 97,18\% \\ \text{Quick Ratio 2020} &= \frac{5.248.208.304 - 793.744.013}{4.706.620.586} \times 100 \% = 94,64\% \\ \text{Quick Ratio 2021} &= \frac{5.493.814.196 - 1.002.846.038}{4.938.393.407} \times 100 \% = 90,94\% \\ \text{Quick Ratio 2022} &= \frac{5.069.961.569 - 1.255.820.965}{4.467.746.370} \times 100 \% = 85,37\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, bahwa *quick ratio* tahun 2019 mengalami kenaikan dari 88,88% menjadi 97,18%, diikuti dengan bertambahnya total asset lancar yaitu dari 5.870.714.397 menjadi 7.168.912.546 dan bertambahnya total hutang lancarnya dari 5.248.086.460 menjadi 6.195.054.961.

Tahun 2020 mengalami penurunan dari 97,18% menjadi 94,64%, diikuti dengan penurunan dari total asset lancar yaitu dari 7.168.912.546 menjadi 5.248.208.304, total persediaan dari 1.148.378.932 menjadi 793.744.013 dan total hutang lancarnya dari 6.195.054.961 menjadi 4.706.620.586.

Tahun 2021 kembali mengalami penurunan yaitu dari 94,64% menjadi 90,94%, yang diikuti dengan meningkatnya total asset lancar yaitu dari 5.248.208.304 menjadi 5.493.814.196, total persediaan dari 793.744.013 menjadi

1.002.846.038 dan total hutang lancarnya yaitu dari 4.706.620.586 menjadi 4.938.393.407.

Tahun 2022 kembali mengalami penurunan yaitu dari 90,94% menjadi 85,37%, yang diikuti dengan penurunan total asset lancar yaitu dari 5.493.814.196 menjadi 5.069.961.569, peningkatan total persediaan dari 1.002.846.038 menjadi 1.255.820.965 dan penurunan total hutang lancarnya yaitu dari 4.938.393.407 menjadi 4.467.746.370.

Dari hasil perhitungan quick ratio tahun 2018-2022 terlihat masih mengalami fluktuatif Untuk quick ratio, semakin besar rasio berarti semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya ,demikian sebaliknya semakin kecil rasio maka semakin buruk kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

## b) Rasio Profitabilitas

### 1. *Return On Investment (ROI)*

*Return on investmen* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan seluruh dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Return on inverstment dapat dihitung :

$$\text{Return on inverstment} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Berikut adalah tabel yang menunjukkan total asset dan laba bersih perusahaan yang digunakan untuk menghitung ROI perusahaan pada tahun 2018-2022.

**Tabel 4.3 Nilai Return On Investment PT. Wijaya Karya Beton(Persero),Tbk  
(dalam jutaan)**

Tahun	Total Asset	Laba Bersih Setelah Pajak	ROI
2018	8.881.778.300	486.640.174	5.48%
2019	10.337.895.087	510.711.733	4.94%
2020	8.509.017.300	123.147.079	1.45%
2021	8.928.183.493	81.433.958	0.91%
2022	8.442.355.645	60.295.537	0.71%

Sumber : Data diolah (2022)

$$\text{ROI 2018} = \frac{486.640.174}{8.881.778.300} \times 100 \% = 5.48\%$$

$$\text{ROI 2019} = \frac{510.711.733}{10.337.895.087} \times 100 \% = 4.94\%$$

$$\text{ROI 2020} = \frac{123.147.079}{8.509.017.300} \times 100 \% = 1.45\%$$

$$\text{ROI 2021} = \frac{81.433.958}{8.928.183.493} \times 100 \% = 0.91\%$$

$$\text{ROI 2022} = \frac{60.295.537}{8.442.355.645} \times 100 \% = 0.71\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan return on investmen diatas, bahwa tahun 2018-2022 mengalami penurunan. Tahun 2019 mengalami penurunan dari 5.48% menjadi 4.94% yang diikuti meningkatnya total asset yaitu dari 8.881.778.300 menjadi 10.337.895.087 dan total laba bersih setelah pajaknya yaitu dari 486.640.174 menjadi 510.711.733.

Tahun 2020 mengalami penurunan dari 4.94% menjadi 1.45%, yang diikuti turunnya total asset yaitu dari 10.337.895.087 menjadi 8.509.017.300 dan penurunan total laba bersih setelah pajak yaitu dari 510.711.733 menjadi 123.147.079.

Tahun 2021 kembali mengalami penurunan yaitu dari 1.45% menjadi 0.91%, yang diikuti dengan meningkatnya total asset yaitu dari 8.509.017.300 menjadi 8.928.183.493 dan berkurangnya total laba bersih setelah pajak yaitu dari 123.147.079 menjadi 81.433.958.

Tahun 2022 kembali mengalami penurunan yaitu dari 0.91% menjadi 0.71%, yang diikuti dengan penurunan total asset yaitu dari 8.928.183.493 menjadi 8.442.355.645 dan berkurangnya total laba bersih setelah pajak yaitu dari 81.433.958 menjadi 60.295.537.

Dari hasil perhitungan return on investment tahun 2018-2022 terlihat menurun setiap tahunnya, dimana semakin besar rasio maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya semakin rendah rasio maka semakin buruk kinerja perusahaan.

## 2. Return On Equity (ROE)

*Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari hasil (income) yang tersedia oleh para pemilik perusahaan atas modal yang di investasikan. Return on equity dihitung dengan rumus :

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Berikut adalah tabel yang menunjukkan total ekuitas dan laba bersih perusahaan yang digunakan untuk menghitung ROE perusahaan pada tahun 2018-2022.

**Tabel 4.4 Nilai Return On Equity PT. Wijaya Karya Beton(Persero),Tbk (dalam jutaan)**

Tahun	Total Ekuitas	Laba Bersih Setelah Pajak	ROE
2018	3.136.812.010	486.640.174	15.51%
2019	3.508.445.940	510.711.733	14.56%

2020	3.390.572.999	123.147.079	3.63%
2021	3.447.884.344	81.433.958	2.36%
2022	3.492.193.178	60.295.537	1.73%

Sumber : Data diolah (2022)

$$\text{ROE 2018} = \frac{486.640.174}{3.136.812.010} \times 100 \% = 15.51\%$$

$$\text{ROE 2019} = \frac{510.711.733}{3.508.445.940} \times 100 \% = 14.56\%$$

$$\text{ROE 2020} = \frac{123.147.079}{3.390.572.999} \times 100 \% = 3.63\%$$

$$\text{ROE 2021} = \frac{81.433.958}{3.447.884.344} \times 100 \% = 2.36\%$$

$$\text{ROE 2022} = \frac{60.295.537}{3.492.193.178} \times 100 \% = 1.73\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan return on equity diatas, dari tahun 2018-2022 mengalami penurunan setiap tahunnya. Tahun 2019 mengalami penurunan dari 15.51% menjadi 14.56%, yang diikuti dengan bertambahnya total ekuitas yaitu dari 3.136.812.010 menjadi 3.508.445.940 dan bertambahnya total laba bersih setelah pajak yaitu dari 486.640.174 menjadi 510.711.733.

Tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup besar yaitu dari 14.56% menjadi 3.63%, yang diikuti dengan penurunan total ekuitas yaitu dari 3.508.445.940 menjadi 3.390.572.999 dan penurunan total laba bersih setelah pajak yaitu dari 510.711.733 menjadi 123.147.079.

Tahun 2021 kembali mengalami penurunan dari 3.63% menjadi 2.36%, yang diikuti dengan penurunan total ekuitas yaitu dari 3.390.572.999 menjadi 3.447.884.344 dan kenaikan total laba bersih setelah pajaknya yaitu dari 123.147.079 menjadi 81.433.958.

Tahun 2022 kembali mengalami penurunan dari 2.36% menjadi 1.73%, yang diikuti dengan peningkatan total ekuitas yaitu dari 3.447.884.344 menjadi 3.492.193.178 dan penurunan total laba bersih setelah pajaknya yaitu dari 81.433.958 menjadi 60.295.537

Dari hasil perhitungan *return on equity* tahun 2018-2022 terlihat menurun setiap tahunnya, dimana semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

### c) Rasio Solvabilitas

#### 1. *Debt To Asset Ratio* (DAR)

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara jumlah kewajiban dengan total harta, atau dengan kata lain bahwa rasio yang membandingkan keseluruhan hutang dengan total harta. DAR dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Berikut adalah tabel yang menunjukkan total asset dan total hutang perusahaan yang digunakan untuk menghitung DAR perusahaan pada tahun 2018-2022.

**Tabel 4.5 Nilai *Debt To Asset Ratio* PT. Wijaya Karya Beton(Persero),Tbk (dalam jutaan)**

Tahun	Total Asset	Total Hutang	DAR
2018	8.881.778.300	5.744.966.289	64.68%
2019	10.337.895.087	6.829.449.147	66.06%
2020	8.509.017.300	6.411.343.455	75.35%
2021	8.928.183.493	5.480.299.149	61.38%
2022	8.442.355.645	4.950.162.467	58.63%

Sumber : Data diolah (2022)

$$\text{DAR 2018} = \frac{5.744.966.289}{8.881.778.300} \times 100 \% = 64.68\%$$

$$\begin{aligned} \text{DAR 2019} &= \frac{6.829.449.147}{10.337.895.087} \times 100 \% = 66.06\% \\ \text{DAR 2020} &= \frac{6.411.343.455}{8.509.017.300} \times 100 \% = 75.35\% \\ \text{DAR 2021} &= \frac{5.480.299.149}{8.928.183.493} \times 100 \% = 61.38\% \\ \text{DAR 2022} &= \frac{4.950.162.467}{8.442.355.645} \times 100 \% = 58.63\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *debt to asset ratio* diatas, tahun 2019 mengalami penurunan dari 64.68% menjadi 66.06%, yang diikuti dengan bertambahnya nilai total asset yaitu dari 8.881.778.300 menjadi 10.337.895.087 dan total hutang yaitu dari 5.744.966.289 menjadi 6.829.449.147.

Tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi dari 66.06% menjadi 75.35%, yang diikuti dengan penurunan nilai total asset yaitu dari 10.337.895.087 menjadi 8.509.017.300 dan total hutang yaitu dari 6.829.449.147 menjadi 6.411.343.455.

Tahun 2021 kembali mengalami penurunan yaitu menjadi 61.38%, yang diikuti dengan peningkatan total asset yaitu dari 8.509.017.300 menjadi 8.928.183.493 namun total hutang yang mengalami penurunan yaitu dari 6.411.343.455 menjadi 5.480.299.149.

Tahun 2022 kembali mengalami penurunan yaitu menjadi 58.63%, yang diikuti dengan penurunan total asset yaitu dari 8.928.183.493 menjadi 8.442.355.645, total hutang juga mengalami penurunan yaitu dari 5.480.299.149 menjadi 4.950.162.467.

Dari hasil perhitungan *debt to asset ratio* tahun 2018-2022 masih mengalami fluktuatif, dimana untuk debt ratio semakin tinggi nilai rasio,

sementara proporsi total aktiva tidak berubah maka hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar. Total hutang semakin besar berarti rasio financial atau rasio kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin tinggi. Dan sebaliknya apabila *debt ratio* semakin kecil maka hutang yang dimiliki perusahaan juga akan semakin kecil dan ini berarti risiko financial perusahaan mengembalikan pinjaman juga semakin kecil.

## 2. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Ratio ini menunjukkan modal sendiri (total equity) yang dijadikan jaminan atas seluruh pinjaman perusahaan. Untuk menghitung rasio ini digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Total debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Berikut adalah tabel yang menunjukkan total ekuitas dan total hutang perusahaan yang digunakan untuk menghitung DER perusahaan pada tahun 2018-2022.

**Tabel 4.6 Nilai *Debt To Equity Ratio* PT. Wijaya Karya Beton(Persero),Tbk (dalam jutaan)**

Tahun	Total Ekuitas	Total Hutang	DER
2018	3.136.812.010	5.744.966.289	183.15%
2019	3.508.445.940	6.829.449.147	194.66%
2020	3.390.572.999	6.411.343.455	189.09%
2021	3.447.884.344	5.480.299.149	158.95%
2022	3.492.193.178	4.950.162.467	141.75%

Sumber : Data diolah (2022)

$$\text{DER 2018} = \frac{5.744.966.289}{3.136.812.010} \times 100\% = 183.15\%$$

$$\text{DER 2019} = \frac{6.829.449.147}{3.508.445.940} \times 100\% = 194.66\%$$

$$\begin{aligned} \text{DER 2020} &= \frac{6.411.343.455}{3.390.572.999} \times 100 \% = 189.09\% \\ \text{DER 2021} &= \frac{5.480.299.149}{3.447.884.344} \times 100 \% = 158.95\% \\ \text{DER 2022} &= \frac{4.950.162.467}{3.492.193.178} \times 100 \% = 141.75\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *debt to equity ratio* diatas, tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu dari 183.15% menjadi 194.66%, yang diikuti dengan meningkatnya total ekuitas yaitu dari 3.136.812.010 menjadi 3.508.445.940 dan total hutang yaitu dari 5.744.966.289 menjadi 6.829.449.147.

Tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 189.09%, yang diikuti dengan penurunan total ekuitas yaitu dari 3.508.445.940 menjadi 3.390.572.999 dan penurunan total hutang yaitu dari 6.829.449.147 menjadi 6.411.343.455.

Tahun 2021 kembali mengalami penurunan menjadi 158.95%, yang diikuti dengan meningkatnya total ekuitas yaitu dari 3.390.572.999 menjadi 3.447.884.344 sedangkan total hutangnya menurun yaitu dari 6.411.343.455 menjadi 5.480.299.149.

Tahun 2022 kembali mengalami penurunan menjadi 141.95%, yang diikuti dengan meningkatnya total ekuitas yaitu dari 3.447.884.344 menjadi 3.492.193.178 sedangkan total hutangnya menurun yaitu dari 5.480.299.149 menjadi 4.950.162.467.

Dari hasil perhitungan *debt to equity ratio* tahun 2018-2022 masih terlihat fluktuatif, dimana DER yang terlalu tinggi mempunyai dampak yang buruk bagi kinerja perusahaan karena tingkat hutang yang semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan.

## B. Pembahasan

### a) Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya Beton ditinjau dari Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis terhadap laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya Beton (Persero), Tbk dengan menggunakan rumus rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas maka dapat dinilai kinerja keuangan yang ada pada kurun waktu 2018-2022 secara keseluruhan sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Rasio Keuangan PT. Wijaya Karya Beton Tbk Periode 2018-2022**

KETERANGAN	HASIL PERHITUNGAN				
	2018	2019	2020	2021	2022
<b>Rasio Likuiditas</b>					
<b>Rasio Lancar</b>	111,86%	115,72%	111,51%	111,25%	113,48%
<b>Rasio Cepat</b>	88,88%	97,18%	94,64%	90,94%	85,37%
<b>Rasio Profitabilitas</b>					
<b>ROI</b>	5.48%	4.94%	1.45%	0.91%	0.71%
<b>ROE</b>	15.51%	14.56%	3.63%	2.36%	1.73%
<b>Rasio Solvabilitas</b>					
<b>DAR</b>	64.68%	66.06%	75.35%	61.38%	58.63%
<b>DER</b>	183.15%	194.66%	189.09%	158.95%	141.75%

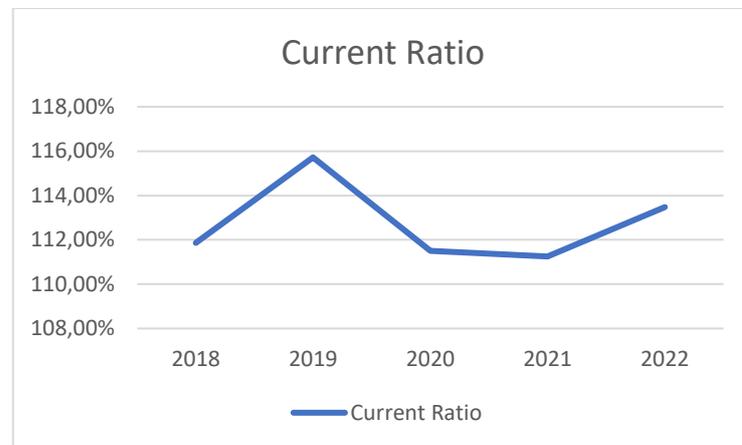
Sumber : Laporan Keuangan, data diolah (2022)

#### 1. Rasio Likuiditas

##### a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut Munawir (2004, hal. 72) “ *Current Ratio* adalah perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang

jangka pendek”. Pertumbuhan kinerja perusahaan digambarkan oleh grafik sebagai berikut :



**Gambar IV.1 Grafik pertumbuhan CR**

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa *Current Ratio* mengalami fluktuatif dari tahun 2018-2022 ini menandakan bahwa terjadi ketidakstabilan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya.

Tahun 2018 nilai CR sebesar 111,86%, artinya kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya adalah sebesar 111,86% atau dapat diartikan setiap 1 rupiah hutang jangka pendek dijamin dengan 1,1186 rupiah aktiva lancar.

Pada tahun 2019 nilai CR meningkat menjadi 115,72% artinya kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya adalah sebesar 115,72% atau dapat diartinya setiap Rp.1 utang lancar dijamin oleh 1,1572 rupiah aktiva lancar,

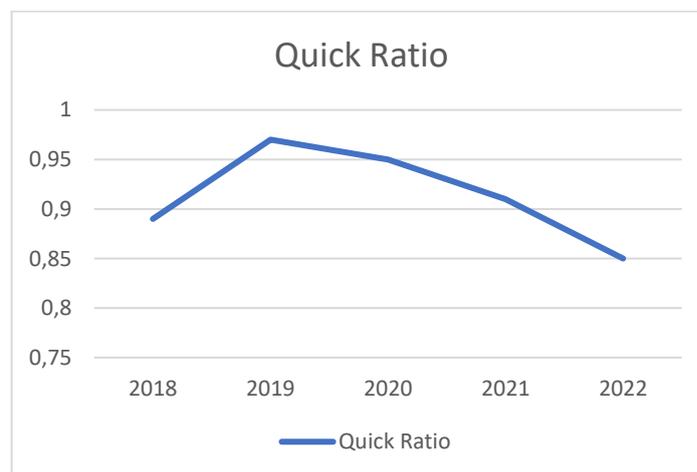
Pada tahun 2020 nilai CR mengalami penurunan menjadi 111,51% artinya kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya adalah sebesar 111,51% atau dapat diartikan setiap Rp.1 utang lancar dijamin oleh 1,1151 rupiah aktiva lancar.

Pada tahun 2021 nilai CR Kembali mengalami penurunan menjadi 111,25% artinya kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya adalah sebesar 111,25% atau dapat diartikan setiap Rp.1 utang lancar dijamin oleh 1,1125 rupiah aktiva lancar.

Pada tahun 2022 nilai CR mengalami kenaikan menjadi 113,48% artinya kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya adalah sebesar 113,48% atau dapat diartikan setiap Rp.1 utang lancar dijamin oleh 1,1348 rupiah aktiva lancar.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Menurut Kasmir (2012:136) Rasio Cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau acid test ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*). Pertumbuhan kinerja perusahaan digambarkan oleh grafik sebagai berikut :



**Gambar IV.2 Grafik pertumbuhan QR**

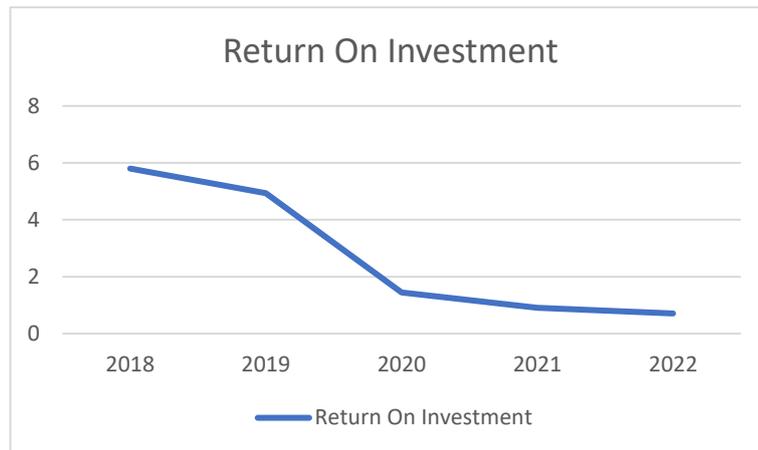
Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa *Quick Ratio* cenderung mengalami penurunan. Dengan keadaan QR yang cenderung mengalami penurunan, ini menandakan bahwa terjadi penurunan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya.

Tahun 2018 nilai QR sebesar 88,88%, artinya setiap Rp.1 utang lancar dijamin oleh Rp.0.89 kali harta lancar. Pada tahun 2019 nilai QR mengalami peningkatan menjadi 97,18% artinya setiap Rp.1 utang lancar dijamin oleh Rp.0.97 aktiva lancar. Pada tahun 2020 nilai QR mengalami penurunan menjadi 94,64% artinya setiap Rp.1 utang lancar dijamin oleh Rp.0.95 aktiva lancar, Pada tahun 2021 nilai QR Kembali mengalami penurunan menjadi 90,94% artinya setiap Rp.1 utang lancar dijamin oleh Rp.0.91 aktiva lancar. Pada tahun 2022 nilai QR Kembali mengalami penurunan menjadi 85,37% artinya setiap Rp.1 utang lancar dijamin oleh Rp.0.85 aktiva lancar.

## 2. Rasio Profitabilitas

### a. *Return On Investment* (ROI)

ROI adalah rasio yang digunakan mengukur kemampuan dengan seluruh dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Pertumbuhan kinerja perusahaan digambarkan oleh grafik sebagai berikut :



**Gambar IV.3 Grafik pertumbuhan ROI**

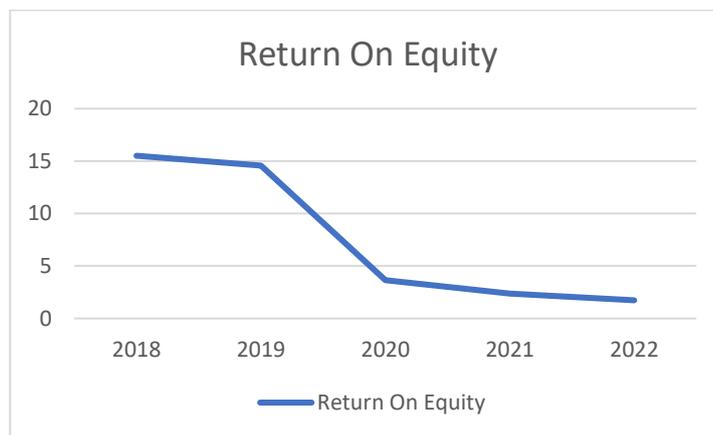
Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa ROI mengalami penurunan yang cukup besar setiap tahunnya. Dengan keadaan ROI yang mengalami penurunan, ini menandakan bahwa perusahaan kurang mampu memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan laba perusahaan.

Tahun 2018 nilai ROI sebesar 5,48%, artinya dalam Rp. 1 total asset berperan menciptakan Rp. 0,0548 laba bersih. Pada tahun 2019 nilai ROI mengalami penurunan menjadi 4,94% artinya dalam Rp. 1 total asset berperan menciptakan Rp. 0,0494 laba bersih. Pada tahun 2020 nilai ROI mengalami penurunan kembali menjadi 1,45% artinya dalam Rp. 1 total asset berperan menciptakan Rp. 0,0145 laba bersih. Pada tahun 2021 nilai ROI kembali mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi 0,91 kali artinya dalam Rp. 1 total asset berperan menciptakan Rp. 0,0091 laba bersih. Pada tahun 2022 nilai ROI kembali mengalami penurunan menjadi 0.71 kali artinya dalam Rp. 1 total asset berperan menciptakan Rp. 0,0071 laba bersih.

b. *Return On Equity* (ROE)

ROE merupakan jumlah uang yang akan diperoleh dari laba bersih dalam satu tahun dengan menginvestasikan sejumlah modal kedalam suatu perusahaan.

Pertumbuhan kinerja perusahaan digambarkan oleh grafik sebagai berikut :



**Gambar IV.4 Grafik pertumbuhan ROE**

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa ROE mengalami penurunan yang cukup besar setiap tahunnya. Tahun 2018 nilai ROE sebesar 15,51%, artinya laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari modal perusahaan sebesar 15,51% atau dalam Rp. 1 ekuitas berperan menciptakan Rp. 0,1551 laba bersih.

Pada tahun 2019 nilai ROE mengalami penurunan menjadi 14,56% artinya laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari modal perusahaan sebesar 14,56% atau dalam Rp. 1 ekuitas berperan menciptakan Rp. 0,1456 laba bersih.

Pada tahun 2020 nilai ROE mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu menjadi 3,63% artinya laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari modal perusahaan sebesar 3,63% atau dalam Rp. 1 ekuitas berperan menciptakan Rp. 0,0363 laba bersih.

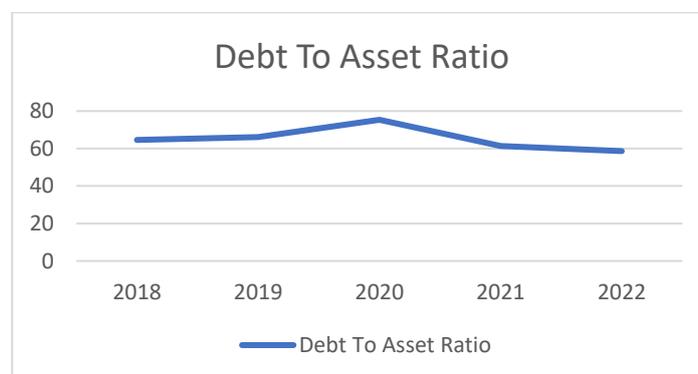
Pada tahun 2021 nilai ROE kembali mengalami penurunan menjadi 2,36% artinya laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari modal perusahaan sebesar 2,36%, atau dalam Rp. 1 ekuitas berperan menciptakan Rp. 0,0236 laba bersih.

Pada tahun 2022 nilai ROE kembali mengalami penurunan menjadi 1,73% artinya laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari modal perusahaan sebesar 1,73%, atau dalam Rp. 1 ekuitas berperan menciptakan Rp. 0,0173 laba bersih.

### 3. Rasio Solvabilitas

#### a. *Debt to Total Assets Ratio* (DAR)

DAR adalah mengukur sampai seberapa besar dana pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan. Pertumbuhan kinerja perusahaan digambarkan oleh grafik sebagai berikut :



**Gambar IV.5 Grafik pertumbuhan DAR**

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa DAR mengalami fluktuatif dari tahun 2018-2022. Tahun 2018 nilai DAR sebesar 64,68%, artinya dari aktiva perusahaan didanai utang sebesar 64,68% dan sebesar 35,32% dibiayai dengan modal. Dengan kata lain setiap Rp. 1 asset dibiayai oleh hutang sebesar Rp. 0,6468 dan Rp. 0,3532 oleh modal.

Tahun 2019 nilai DAR mengalami kenaikan menjadi 66,06%, artinya dari aktiva perusahaan didanai utang sebesar 66,06% dan sebesar 33,94% dibiayai dengan modal. Dengan kata lain setiap Rp. 1 asset dibiayai oleh hutang sebesar Rp. 0,6606 dan Rp. 0,3394 oleh modal.

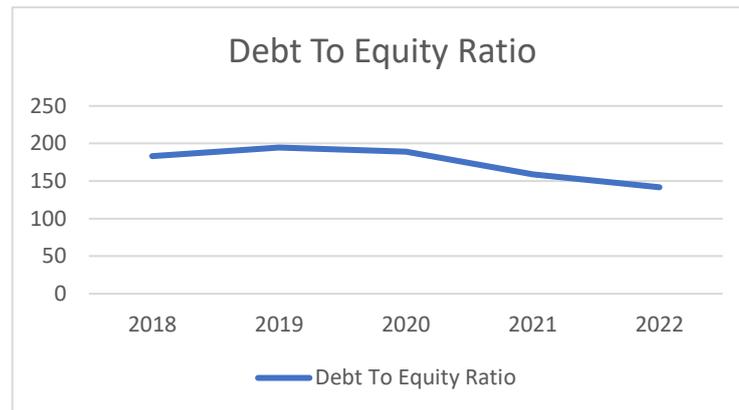
Tahun 2020 nilai DAR kembali mengalami kenaikan menjadi 75,35%, artinya dari aktiva perusahaan didanai utang sebesar 75,35% dan sebesar 24,64% dibiayai dengan modal. Dengan kata lain setiap Rp. 1 asset dibiayai oleh hutang sebesar Rp. 0,7535 dan Rp. 0,2464 oleh modal.

Tahun 2021 nilai DAR mengalami penurunan sebesar 61,38%, artinya dari aktiva perusahaan didanai utang sebesar 61,38% dan sebesar 38,62% dibiayai dengan modal. Dengan kata lain setiap Rp. 1 asset dibiayai oleh hutang sebesar Rp. 0,6138 dan Rp. 0,3862 oleh modal.

Tahun 2022 nilai DAR mengalami penurunan sebesar 58,63%, artinya dari aktiva perusahaan didanai utang sebesar 58,63% dan sebesar 41,37% dibiayai dengan modal. Dengan kata lain setiap Rp. 1 asset dibiayai oleh hutang sebesar Rp. 0,5863 dan Rp. 0,4137 oleh modal.

*b. Debt To Equity Ratio (DER)*

Ratio yang menunjukkan modal sendiri (total equity) yang dijadikan jaminan atas seluruh pinjaman perusahaan. Pertumbuhan kinerja perusahaan digambarkan oleh grafik sebagai berikut :



**Gambar IV.6 Grafik pertumbuhan DER**

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa DER cenderung mengalami penurunan dari tahun 2018-2022. Tahun 2018 nilai DER sebesar 183,15%, artinya setiap Rp. 1,8315 dari Rp. 1 modal menjadi jaminan terhadap hutang. Tahun 2019 nilai DER mengalami kenaikan sebesar 194,66%, artinya setiap Rp. 1,9466 dari Rp. 1 modal menjadi jaminan terhadap hutang. Tahun 2020 nilai DER mengalami penurunan menjadi 189,09%, artinya setiap Rp. 1,8909 dari Rp. 1 modal menjadi jaminan terhadap hutang. Tahun 2021 nilai DER mengalami penurunan menjadi 158,95%, artinya setiap Rp. 1,5895 dari Rp. 1 modal menjadi jaminan terhadap hutang. Tahun 2022 nilai DER mengalami penurunan menjadi 141,75%, artinya setiap Rp. 1,4175 dari Rp. 1 modal menjadi jaminan terhadap hutang.

#### **b) Faktor Penyebab Rasio Keuangan PT. Wijaya Karya Beton Mengalami Fluktuatif/ketidakstabilan**

##### 1. Rasio Likuiditas

###### (a) Current Rasio (Rasio Lancar)

Tahun 2018-2019 mengalami kenaikan, hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah aktiva lancar yaitu pada kas/setara kas, piutang, pajak dibayar dimuka dan biaya dibayar dimuka, tetapi pada total hutang lancar juga mengalami peningkatan,

Tahun 2019-2020 kembali mengalami, hal ini disebabkan oleh menurunnya jumlah aktiva lancar yaitu kas/setara kas, piutang, persediaan, pajak dibayar dimuka dan biaya dibayar dimuka, tetapi total aktiva lancar mengalami penurunan,

Tahun 2020-2021 kembali mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh bertambahnya total aktiva lancar tetapi juga diikuti dengan bertambahnya total hutang lancar,

Tahun 2021-2022 mengalami kenaikan, hal ini disebabkan oleh penurunan pada total aktiva lancar tetapi juga diikuti dengan penurunan total hutang lancar,

(b) Quick Ratio (Rasio Cepat)

Tahun 2018-2019 mengalami kenaikan, hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah aktiva lancar yaitu pada kas/setara kas, piutang, pajak dibayar dimuka dan biaya dibayar dimuka, tetapi pada total hutang lancar juga mengalami peningkatan,

Tahun 2019-2020 mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh menurunnya jumlah aktiva lancar yaitu kas/setara kas, piutang, persediaan, pajak dibayar dimuka dan biaya dibayar dimuka, tetapi total aktiva lancar mengalami penurunan

Tahun 2020-2021 kembali mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh bertambahnya total aktiva lancar tetapi juga diikuti dengan bertambahnya total hutang lancar.

Tahun 2021-2022 kembali mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh bertambahnya total aktiva lancar tetapi juga diikuti dengan bertambahnya total hutang lancar.

## 2. Rasio Profitabilitas

### (a) Return On Investment (ROI)

Tahun 2018-2019 mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh besarnya total aktiva perusahaan dibandingkan dengan total laba bersih walaupun penjualan meningkat namun tidak bisa mempengaruhi hasil akhir,

Tahun 2019-2020 mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh menurunnya total aktiva yang cukup signifikan sehingga total penjualan dan laba perusahaan ikut menurun,

Tahun 2020-2021 mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh bertambahnya total aktiva tetapi total penjualan perusahaan menurun sehingga mempengaruhi nilai laba perusahaan yang juga ikut menurun,

Tahun 2021-2022 mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh penurunan pada total aktiva dan penjualan sehingga mempengaruhi laba perusahaan yang ikut menurun,

### (b) Return On Equity

Tahun 2018-2019 mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh menurunnya tingkat pengembalian atas aktiva dan juga disebabkan oleh

penurunan marjin laba dimana terjadi peningkatan pada penjualan perusahaan kemudian diikuti oleh peningkatan pada beban-beban perusahaan sehingga berpengaruh terhadap marjin laba,

Tahun 2019-2020 mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh penurunan laba bersih yang dikarenakan penurunan pada penjualan ,beban pokok penjualan dan laba sebelum pajak dan juga disebabkan oleh penurunan modal yang dikarenakan penurunan pada saldo laba, hal ini disebabkan oleh menurunnya total aktiva yang cukup signifikan sehingga total penjualan dan laba perusahaan ikut menurun,

Tahun 2020-2021 mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh penurunan laba bersih yang dikarenakan penurunan pada penjualan, beban pokok penjualan dan laba sebelum pajak dan juga disebabkan oleh penurunan modal yang dikarenakan yang disebabkan oleh penurunan pada saldo laba, hal ini disebabkan oleh menurunnya total aktiva yang cukup signifikan sehingga total penjualan dan laba perusahaan ikut menurun.

Tahun 2021-2022 mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh penurunan laba bersih yang cukup besar dikarenakan penurunan pada penjualan,walaupun total aktiva meningkat tetapi penurunan laba mempengaruhi hasil akhir,

### 3. Rasio Solvabilitas

#### (a)Debt To Total Asset Ratio (DAR)

Tahun 2018-2019 mengalami kenaikan, hal ini disebabkan oleh peningkatan total hutang dan tidak sebanding dengan peningkatan total aktiva.

Tahun 2019-2020 mengalami kenaikan, hal ini disebabkan oleh penurunan total aktiva yaitu penurunan pada kas dan setara kas, persediaan, pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, walaupun total utang menurun namun dengan turunnya total aktiva mempengaruhi hasil akhir,

Tahun 2020-2021 mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh peningkatan total hutang dan tidak sebanding dengan peningkatan total aktiva.

Tahun 2021-2022 mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh penurunan total aktiva yaitu pada kas/setara kas yang diikuti juga dengan penurunan pada total hutang.

#### (b)Debt To Equity Ratio

Tahun 2018-2019 mengalami, hal ini disebabkan oleh peningkatan total hutang yang dikarenakan peningkatan utang masih harus dibayar, uang muka penjualan, pendapatan diterima dimuka, walaupun modal meningkat tetapi komposisi jumlah hutang lebih besar dibandingkan dengan jumlah seluruh modal dan akan mempengaruhi hasil akhir,

Tahun 2019-2020 mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh penurunan pada total hutang tetapi nilai modal mengalami penurunan, turunnya modal menyebabkan komposisi jumlah hutang lebih besar dibandingkan dengan jumlah seluruh modal dan akan mempengaruhi hasil akhir,

Tahun 2020-2021 mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh meningkatnya modal perusahaan namun total hutang bertambah. Meningkatnya modal perusahaan namun komposisi jumlah hutang lebih

besar dibandingkan dengan jumlah seluruh modal dan akan mempengaruhi hasil akhir,

Tahun 2021-2022 mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh meningkatnya modal perusahaan namun total hutang bertambah. Meningkatnya modal perusahaan yang diikuti dengan menurunnya total hutang, namun komposisi jumlah hutang lebih besar dibandingkan dengan jumlah seluruh modal dan akan mempengaruhi hasil akhir,

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka penulis dapat mengambil kesimpulan antara lain sebagai berikut:

#### 1) Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya Beton ditinjau dari Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas

- a) Rasio Likuiditas PT. Wijaya Karya Beton (Persero), Tbk periode 2018-2022 dengan menggunakan pengukuran *current ratio* dan *quick ratio*, bahwa keadaan perusahaan kurang baik karena cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya, sehingga perusahaan belum mampu melunasi hutang jangka pendek dengan aktiva lancar maupun aktiva lancar tanpa persediaan yang segera jatuh tempo. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik.
- b) Rasio Profitabilitas PT. Wijaya Karya Beton (Persero), Tbk menggunakan pengukuran *return on Investment* dan *return on equity*, bahwa keadaan perusahaan kurang baik karena mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba.
- c) Rasio Solvabilitas PT. Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk dengan menggunakan pengukuran *debt to total asset ratio* dan *debt to equity ratio*, dikatakan kurang baik karena mengalami fluktuatif

yaitu terjadi ketidakstabilan. hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih belum mampu menggunakan asset dan modal yang dimiliki dengan baik dalam menghasilkan laba.

## **2) Faktor Penyebab PT. Wijaya Karya Beton Belum Memenuhi Standar Industri**

### **1. Rasio Likuiditas**

Faktor penyebab rasio likuiditas yang diukur dengan rasio lancar dan rasio cepat cenderung mengalami penurunan yaitu total aktiva lancar dan hutang lancar pada tahun 2018-2022 tidak stabil bahkan pada aktiva lancar cenderung menurun. Faktor lain yaitu nilai kas atau setara kas lebih rendah dibandingkan dengan hutang lancar perusahaan dan total penjualan perusahaan juga menurun sehingga mempengaruhi hasil akhir.

### **2. Rasio Profitabilitas**

Faktor penyebab rasio profitabilitas yang diukur dengan return on investment dan return on equity mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu dari tahun 2018-2022 total aktiva perusahaan tidak stabil dan juga penurunan yang cukup signifikan pada penjualan sehingga margin laba perusahaan ikut menurun.

### **3. Rasio Solvabilitas**

Faktor penyebab rasio solvabilitas yang diukur dengan Debt to total asset ratio dan debt to equity ratio mengalami ketidakstabilan yaitu pada DAR disebabkan oleh kondisi total asset yang fluktuatif dan tidak stabil sehingga PT. Wijaya Karya Beton (Persero) kesulitan

dalam memperoleh laba bersih sehingga laba bersih mengalami penurunan yang cukup signifikan. Penurunan laba perusahaan terjadi disebabkan karena pendapatan perusahaan yang mengalami penurunan

Pada DER mengalami ketidakstabilan disebabkan oleh total hutang dan modal yang mengalami fluktuatif, selain itu komposisi hutang lebih besar dibandingkan dengan total modal. Tingkat hutang yang tinggi menandakan beban bunga perusahaan juga besar dan mengurangi keuntungan, besarnya total hutang cenderung menurunkan harga saham.

## **B. Saran**

- 1) PT Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk harus lebih meningkatkan lagi aktiva lancarnya dengan menambah modal kerja yang bukan bersumber dari utang.
- 2) PT Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk hendaknya memperkecil utang dengan cara menambah modal saham atau meningkatkan margin laba perusahaan.
- 3) PT Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk sebaiknya memperbesar lagi keuntungannya dengan cara meningkatkan margin laba terhadap aktiva dan modal perusahaan agar semakin efektif lagi perusahaan dalam mengelola keuangannya. Dan perusahaan juga diharapkan memperhatikan kinerja keuangan dari aktivitas-aktivitas perusahaan yang mengalami penurunan kinerja agar dapat meningkatkan kembali kinerja tersebut.

- 4) Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah perusahaan dan indikator penelitian, agar dapat menjadi perbandingan 2 perusahaan yang sejenis untuk melihat perusahaan mana yang lebih unggul dalam menilai hal kinerja keuangannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, M. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Incipta Indonesia*. In *Skripsi*. Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Damayanti, D. (2017). *Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Nafasindo*. In *Skripsi*. Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hafiz, M. S., & Wahyuni, S. F. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perkebunan. *Jurnal Manajemen*.
- Hafsah. (2017). Analisis Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Suatu Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..*
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: In Media.
- Hanum, Z. (2015). Pengaruh Earning Per Share dan Return On Equity Terhadap Harga Saham pada Industri Barang Konsumsi Yang Go Publik. *Jurnal Ilmiah Kultura, vol 12 No*.
- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan (Pertama)*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Houston dan Brigham. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Kedua)*. Salemba Empat.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan (kelima)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persaja.
- Lufriansyah, & Suhaimi, M. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Du Pont Sistem Pada PT. Wijaya Karya Beton. *Jurnal Salman (Sosial Dan Manajemen)*, 2(1), 25–38.
- Marlina, D., & Sari, E. N. (2016). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham. *Jurnal Riset Akuntansi, Vol 9 No*.

- Munawir, S. (2012). *Analisis Informasi Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Oktariansyah. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Goldman Costco Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(1), 55. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v17i1.4336>
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Keempat). Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Saragih, F. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Jurnal Ekonomi*.
- Sawir, A. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sitorus, F. G. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan. In *Skripsi*. Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Wahyuni, P. A. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Melalui Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Solvabilitas Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero). In *Skripsi*. [http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/9193/1/skripsi\\_putri\\_aulia\\_wahyuni.pdf](http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/9193/1/skripsi_putri_aulia_wahyuni.pdf)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2350/JDL.SKR.AKT.FEB.UMSU/16/11/2021

Medan, 16/11/2021

Kepada Yth  
Kanselir Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dwi Sinthya Anggraini  
NPM : 1805170207  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Bagaimana kinerja keuangan ditinjau dari Rasio Likuiditas?  
2. Bagaimana kinerja keuangan ditinjau dari Rasio Profitabilitas?  
3. Bagaimana kinerja keuangan ditinjau dari Rasio Solvabilitas?  
4. Bagaimana kinerja keuangan ditinjau dari Rasio Aktivitas  
5. Apakah penggunaan anggaran yang ditetapkan oleh perusahaan dapat berfungsi sebagai alat bantu manajemen dalam mengoptimalkan laba pada perusahaan ?  
6. Sejah mana profitabilitas dapat dicapai oleh perusahaan ?

Usaha Judul : 1. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan  
2. Analisis Kinerja Keuangan Pada perusahaan  
3. Analisis anggaran dan profitabilitas sebagai alat bantu manajemen guna mengoptimalkan laba

Tempat/Lokasi Penelitian : PT. Sentra Daya Madani

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Bermohon



(Dwi Sinthya Anggraini)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN FEMPIAN PESAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SKUBAN-PT/Akred/PT/8/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 2365/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2022**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 14 Juli 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dwi Sinhya Anggraini  
N.P.M : 1805170207  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Wijaya Karya Beton

Dosen Pembimbing : Lufriansyah, SE., M.Ak

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Dahuaarsa tanggal : 11 Agustus 2023**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 13 Muharram 1444 H  
11 Agustus 2022 M

  
Dekan  
**Lufriansyah, SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502



**Tembusan :**  
1. Peringgal

**QS STARS**



**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2350/JDL/SKR/AKT/FFB/UMSU/16/11/2021

Nama Mahasiswa : Dwi Sindrya Anggram  
 NPM : 1805170207  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : manajemen  
 Tanggal Pengajuan Judul : 16/11/2021  
 Dosen Pembimbing : Lufriansyah, SE., M.Ak (22 Maret 2022)

Judul Disetujui\*\*

Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk. 28/11/2021

Disahkan oleh:  
 Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Hanum, SE., M.Si

Medan,

Dosen Pembimbing

LUFRIANSYAH, SE., M.Ak

\*\*Judul Disetujui\*\*  
 Disetujui oleh Ketua Program Studi Akuntansi dan Dosen Pembimbing  
 Disetujui oleh Ketua dan Wakil Ketua Jurusan dan disetujui oleh Dosen Pembimbing



# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, ..... H  
..... 20... M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : DWI SINTHYA A

NPM : 1805170207

Tempat, Tgl. Lahir : MEDAN, 31 MARET 1998

Program Studi : Akuntansi /  
~~Manajemen~~  
Alamat Mahasiswa : Jl. ALUMUNIUM RAYA GG  
. KE LA O L NO. 121 A

Tempat Penelitian : PT. WIJAYA KARYA PERS  
E P O T B F

Alamat Penelitian : Jl. Ir. H. JUANDA BARU  
NO. AS-AG, Ds. MEPAH

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

(.....)

Wassalam  
Pemohon

(DWI SINTHYA ANGGRAINI)

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PESERTA MUHAMMADIYAH

## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 88/SK/BAN-PT/Akred/PT/02/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umso.ac.id>    [feb@umso.ac.id](mailto:feb@umso.ac.id)    [umso.ac.id](http://umso.ac.id)    [umso](https://www.facebook.com/umso)    [umso](https://www.instagram.com/umso)    [umso](https://www.youtube.com/umso)

Nomor : 2364/II.3-AU/UMSU-05/F/2022  
 Lampiran :  
 Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 13 Muharram 1444 H  
 11 Agustus 2022 M

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Pimpinan  
**PT. Wijaya Karya Beton**  
 Jl. Gunung Krakatau, No. 15, Pulo Brayon Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20239

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dwi Sinhya Anggraini  
 Npm : 1805170207  
 Program Studi : Akuntansi  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Judul Skripsi : Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Wijaya Karya Beton

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan  
**H. Januri., SE., MM., M.Si**  
 NIDN : 0109086502



**Tembusan :**  
 1. Pertinggal



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

WILAYAH PENJUALAN I



Jl. Gunung Krakatau No.15 Medan 20239, Telepon : (061) 4626225, 6527577 Faks (061) 678276, Email : wilayah1@wijaya-beton.co.id

No : PU.06.03/WB-I.A 021/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Riset

Medan, 18 Agustus 2022

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 medan

Selubungan dengan Surat No. 364/IL3-AU/UMSU-05/E/2022 tanggal 11 Agustus 2022 perihal izin Riset dengan ini kami sampaikan bahwasanya PT wijaya Karya beton Wilayah Penjualan I Medan menerima dan memberi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan di bawah ini :

No	Nama	NPM	Program Studi	Judul
1	Dwi Sinthya Anggrani	1805170207	Akuntansi	Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Wijaya Karya Beton

Dengan ketentuan bahan dan materi penelitian harus diminta atas persetujuan pejabat yang berwenang dan selanjutnya harus dipergunakan semata-mata untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak diumumkan kepada pihak-pihak lain

Demikian kami sampaikan agar dimaklumi

Hormat Kami,  
PT Wijaya Karya Beton, tbk

Subandono, SE  
Manajer Keuangan & SDM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DWI SINTHYA ANGGRAINI  
N P M : 1805170207  
Dosen Pembimbing : LUFRIANSYAH, SE.,M.Ak  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Penelitian : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS, DAN RASIO SOLVABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. WIJAYA KARYA Tbk

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- LBM digaskan - Pengantar dikumpulkan - data	28/5-22	
Bab 2	- teori terbaru - Penelitian terdahulu	30/5-22	
Bab 3	- telaah analisis data - definisi operasional variabel	7/6-22	
Daftar Pustaka	- Kutipan di masukkan ke daftar pustaka - Penelitian dosen terdahulu	7/6-22	
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Proposal	14/6-22	

Dosen Pembimbing Skripsi

(Lufriansyah, SE.,M.Ak)

Medan, 2022

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulfah Hanum, SE.,M.Si)



**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Rabu, 14 September 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi dengan agenda sebagai berikut :

Nama : *Dwi Sinthya Anggraini*  
 NPM : *1805170207*  
 Tempat / Tgl. Lahir : *Medan, 31 Maret 1998*  
 Alamat Rumah : *Jln. Alumunium Raya Gg. Keladi No. 121A Medan*  
 Judul Proposal : *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk*  
 Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
I	<i>- Identifikasi Masalah ditambahkan</i> <i>- Menjelaskan fenomena</i>
II	<i>- Teori diperjelas</i>
III	<i>- Metode diperjelas</i>
Keempat	<i>- Sistematisa Penulisan sesuai buku pedoman</i>
Keputusan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 14 September 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulfa Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Lufriansyah, SE., M.Ak

Pembanding

Irfan, SE., MM., Ph.D



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 14 September 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Dwi Sinthya Anggraini  
NPM : 1805170207  
Tempat / Tgl. Lahir : Medan, 31 Maret 1998  
Alamat Rumah : Jln. Alumunium Raya Gg. Keladi No. 121A Medan  
Judul Proposal : Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Lufriansyah, SE., M.Ak*

Medan, 14 September 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Lufriansyah, SE., M.Ak

Pembanding

Irfan, SE., MM., Ph.D

Diketahui / Disetujui  
oleh Dekan  
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si  
NIDN 3105087601

14/11 - 2022



UMSU  
UIN (Cendekia) Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/10/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 3899/II.3-AU/UMSU-05/F/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 20 Rabi'ul Akhir 1444 H  
15 November 2022 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**PT. Wijaya Karya Beton Persero) Tbk**  
Jln. Gunung Krakatau No.15, Pulo Brayan Darat II, Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dwi Sinthya Angraini  
N P M : 1805170207  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Wijaya Karya Beton (Persero), Tbk

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
1. Pertinggal

Dekan  
  
**H. Januril, SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502



No : PU.06.03/WB-1.A.021/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Selesai Riset

Medan , 21 November 2022

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 medan

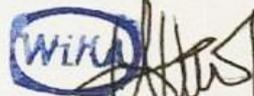
Sehubungan dengan perihal telah selesainya program riset mahasiswa Bapak/Ibu, dengan ini kami sampaikan bahwasanya PT wijaya Karya beton Wilayah Penjualan I Medan menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan di bawah ini :

No	Nama	NPM	Program Studi	Judul
1	Dwi Sinhya Angraini	1805170207	Akuntansi	Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Wijaya Karya Beton

Telah selesai melakukan riset di Perusahaan kami, dan kami berharap agar laporan akhir yang bersangkutan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan selanjutnya harus dipergunakan semata-mata untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak diumumkan kepada pihak-pihak lain.

Demikian kami sampaikan agar dimaklumi.

Hormat Kami,  
PT Wijaya Karya Beton, tbk



Subandono, SE  
Manajer Keuangan & SDM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP/PT/IX/2018  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567  
ⓧ <http://perpustakaan.umsu.ac.id> 📧 [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id) 📠 [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 3979 / KET/IL3-AU /UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

kan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis  
perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Dwi Sinthya Anggraini  
**NIM** : 1805170207  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis  
**Jurusan** : Akuntansi

menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 12 Rabiul Tsani 1444 H  
07 November 2022 M

Kepala UPT Perpustakaan





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DwiSinthya Anggraini  
NPM : 1805170207  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk" adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, November 2022  
Yang menyatakan,



**Dwi Sinthya Anggraini**  
NPM. 1805170207

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. DATA PRIBADI

Nama : Dwi Sinthya Anggraini  
NPM : 1805170207  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 31 Maret 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Pekerjaan : Kasir  
Email : Dwishintya44@yahoo.com  
Nomor Hp : 087813251743  
Alamat : Jl. Alumunium Raya Gg. Keladi  
Anak Ke- : 2 dari 3 bersaudara

### 2. DATA ORANG TUA

Ayah : Sukirman  
Ibu : Forina Agustini S.pd  
Alamat : Jl. Alumunium Raya Gg. Keladi

### 3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDS Kemala Bhayangkari I Medan Tahun 2010  
Sekolah Menengah Pertama : SMPN 7 Medan Tahun 2013  
Sekolah Menengah Atas : SMAN 3 Medan Tahun 2016  
Perguruan Tinggi : S-1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Tahun 2022

Medan, 2022



DWI SINTHYA ANGGRAINI